

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. BASF merupakan salah satu perusahaan besar yang menjadi pemasok pestisida di Indonesia. Perusahaan ini berfokus dalam penyediaan pestisida guna untuk pengendalian OPT pada tanaman budidaya. Dengan melakukan magang kerja di PT. BASF diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang penggunaan pestisida yang tepat mulai dari cara pengaplikasian dan pemberian dosis pada tanaman. Dalam kegiatan magang di bidang pertanian yang dimulai dari proses budidaya tanaman dan cara aplikasi pestisida dapat dijadikan pembelajaran bagi mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja. Kemudian mahasiswa juga diharapkan dapat belajar cara-cara perusahaan dalam menyelesaikan berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan seperti pemberian pestisida yang lebih baik sesuai dosis.

Tanaman padi merupakan salah satu komoditas pangan yang sangat penting khususnya di Indonesia yang menjadi sumber makan pokok utama sehingga begitu pentingnya tanaman ini karena jika terjadi kegagalan panen atau penurunan hasil panen akan mengakibatkan masalah social yang luas. Sehingga dalam budidaya tanaman ini perlu adanya upaya peningkatan produktivitas tanaman padi mulai dari memenuhi kebutuhan hara dan kebutuhan air serta mengendalikan OPT seperti pembersihan gulma dari lahan budidaya untuk mencegah terjadinya persaingan penyerapan hara dalam tanah.

Penanggulangan gulma dalam budidaya tanaman padi dapat di kendalikan dengan mengaplikasikan herbisida. Herbisida merupakan suatu bahan atau senyawa yang dapat menghambat bahkan bisa mematikan tumbuhan yang tidak di kehendaki pada lahan budidaya tanaman. Herbisida memiliki sifat toxic terhadap gulma atau tumbuhan pengganggu dan juga tanaman budidaya. Senyawa atau bahan aktif herbisida dapat masuk melalui akar tanaman dan penetrasi stomata menuju kedalam jaringan tumbuhan. Semakin tinggi dosis yang diberikan maka akan semakin toxic terhadap tumbuhan maupun tanaman budidaya, namun jika penggunaan dosis yang sesuai maka akan menghambat pertumbuhan gulma tanpa

memberikan efek tosik terhadap tanaman budidaya.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan praktik kerja lapang ini adalah:

- 1) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan manajerial serta pengalaman kerja bagi mahasiswa perihal kegiatan dilokasi praktik kerja lapang
- 2) Melatih mahasiswa untuk lebih memahahi perbedaan metode dan permasalahan di lapang secara langsung.
- 3) Melatih mahasiswa agar lebih sigap dan cepat tanggap menganalisis serta mengatasi permasalahan pertanian di lapang.
- 4) Memberikan bekal dan pengalaman kepada mahasiswa untuk bekerjasama dan bersosialisasi dalam kelompok, dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi serta mengakses informasi.

1.2.2 Tujuan Khusus

Selain itu, terdapat pula tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapang ini adalah :

- 1) Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dalam pengaplikasian herbisida pada tanaman padi
- 2) Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dalam melakukan riset dan budidaya yang sesuai dengan SOP perusahaan.

1.2.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan Praktik Kerja Lapang ini adalah:

- 1) Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan kemampuan manajerial serta pengalaman kerja di lapangan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya terutama yang berkaitan dengan pestisida pertanian.
- 2) Mahasiswa mampu berfikir dan berlaku lebih kritis terhadap perbedaan permasalahan di lapang secara langsung dengan bangku perkuliaan.
- 3) Mahasiswa terlatih untuk lebih sigap dan cepat tanggap dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi di lapangan kerja.
- 4) Meningkatkan jiwa mahasiswa dalam membangun kerjasama dan

kemampuan bersosialisasi dalam kelompok maupun lingkungan masyarakat luas.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di area lahan PT. BASF Indonesia, Desa bungur, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung. Dimulai pada tanggal 12 januari 2026 hingga 12 mei 2026 yang dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan hari Jumat mulai pukul 07.00 -16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Selama kegiatan Praktik Kerja Lapang berlangsung, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa metode yang diterapkan untuk melancarkan seluruh proses yang dipandu oleh asisten pembimbing lapang baik itu di lapang ataupun kegiatan di dalam ruangan. Metode yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Praktik Lapang

Dalam praktik ini mahasiswa menyelenggarakan kegiatan yang telah dipaparkan terlebih dahulu oleh pembimbing lapang dan dibantu juga oleh asisten pembimbing lapang dalam menerapkan teori yang telah dipelajari sebelumnya di lapangan secara langsung, kemudian diterapkan secara langsung pada proses baik itu dari awal persiapan lahan hingga proses pemanenan ataupun pasca panen.

1.4.2 Wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan banyak hal seperti tanya jawab maupun interaksi langsung lainnya. Baik dengan pembimbing lapang, petani atau pekerja serta setiap pihak yang terkait dalam proses kegiatan Praktik Kerja Lapang. Hal ini bertujuan untuk mencari informasi lebih lanjut terkait hal-hal yang belum dimengerti atau dipahami, juga mencari jawaban dari permasalahan kegiatan.

1.4.3 Demonstrasi

Demonstrasi adalah metode yang dilakukan dengan memperagakan atau terjun secara langsung ke lahan petani yang mengalami permasalahan baik itu karena hama maupun penyakit yang kemudian dikaji dan diberi solusi dalam penanganannya. Terutama penggunaan produk - produk pestisida dari PT. BASF.

1.4.4 Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan mencari sumber informasi dan data dari berbagai macam material baik itu dokumen, buku, maupun media elektronik. Studi Pustaka yang digunakan haruslah sumber yang telah teruji dan dapat dipertanggungjawabkan untuk mendukung hasil yang diperoleh saat praktik lapang dan memperkuat fakta bahwa benar adanya yang terjadi.

1.4.5 Dokumentasi

Kegiatan mengabadikan kegiatan yang berlangsung baik itu di lapang maupun di kantor saat kegiatan sedang berlangsung yang nantinya akan dijadikan sebagai lampiran pada laporan Praktik Kerja Lapang.